

**BERBAGI TIPS MUDAH MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH TERSTRUKTUR DAN
CEPAT SAMPAI PUBLIKASI MELALUI WEBINAR NASIONAL**

Muhammad Suhardi

Prodi Administrasi Pendidikan, FIPP UNDIKMA

e-mail: ardhysmart7@gmail.com

ABSTRAK

Webinar nasional "Berbagi Tips Mudah Menyusun Artikel Ilmiah Terstruktur dan Cepat Sampai Publikasi" merupakan sebuah inisiatif pengabdian masyarakat yang dirancang untuk memperkuat kapasitas akademisi, peneliti, dan mahasiswa di Indonesia. Webinar ini diselenggarakan sepenuhnya secara daring (online) dengan tujuan utama untuk mencapai efisiensi jangkauan dan memfasilitasi aksesibilitas bagi peserta dari berbagai wilayah geografis. Tercatat, kegiatan ini berhasil menarik partisipasi aktif dari 714 peserta yang berasal dari beragam institusi pendidikan dan penelitian di seluruh Nusantara, menunjukkan tingginya relevansi topik yang diangkat. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan koordinasi tim yang intensif melalui platform digital, persiapan cermat materi promosi berupa desain poster menarik serta Google Form pendaftaran yang user-friendly, dan strategi penyebaran informasi yang masif melalui grup WhatsApp dan media sosial seperti Facebook, Instagram, serta TikTok. Hasil evaluasi webinar secara jelas mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah yang benar dan terstruktur, meliputi komponen-komponen esensial seperti judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, hingga daftar pustaka. Selain itu, peserta juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan fundamental antara laporan penelitian dan artikel ilmiah, sebuah aspek krusial yang sering membingungkan penulis pemula. Webinar ini juga secara efektif menyoroti dan memberikan solusi praktis terkait kesalahan umum yang sering terjadi dalam penulisan, khususnya inkonsistensi antara isi artikel dan daftar pustaka. Diskusi lebih lanjut dalam artikel ini mengulas bagaimana pendekatan praktis yang diterapkan, didukung oleh presentasi dari narasumber ahli dan sesi tanya jawab interaktif, secara langsung mengatasi berbagai kendala umum yang dihadapi dalam proses penulisan dan publikasi. Secara keseluruhan, webinar ini berhasil menjadi katalisator penting bagi peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia, menegaskan peran vital inisiatif peningkatan kapasitas dalam mendukung kemajuan ekosistem akademik dan penelitian nasional.

Kata Kunci: *Publikasi, Artikel Ilmiah, Webinar Nasional*

ABSTRACT

The national webinar "Sharing Easy Tips for Structuring Scientific Articles and Achieving Quick Publication" is a community service initiative designed to strengthen the capacity of academics, researchers, and students in Indonesia. This webinar was conducted entirely online to achieve efficiency in reach and facilitate accessibility for participants from various geographical regions. Notably, the activity successfully attracted active participation from 714 attendees originating from diverse educational and research institutions across the archipelago, indicating the high relevance of the topic. The implementation methodology involved intensive team coordination via digital platforms, meticulous preparation of promotional materials including attractive poster designs and a user-friendly Google registration form, and a massive information dissemination strategy through WhatsApp groups and social media platforms such as Facebook, Instagram, and TikTok. The webinar's evaluation results clearly indicate a

significant improvement in participants' understanding of the correct and structured systematics of scientific article writing, covering essential components like the title, author identity, abstract, keywords, introduction, research methods, results and discussion, conclusion, and bibliography. Furthermore, participants gained a better understanding of the fundamental differences between research reports and scientific articles, a crucial aspect that often confuses novice writers. This webinar also effectively highlighted and provided practical solutions regarding common errors in writing, particularly inconsistencies between article content and the bibliography. Further discussion in this article elaborates on how the practical approach implemented, supported by presentations from expert speakers and interactive Q&A sessions, directly addressed various common obstacles faced in the writing and publication process. Overall, this webinar successfully served as an important catalyst for enhancing the quality and quantity of scientific publications in Indonesia, affirming the vital role of capacity-building initiatives in supporting the advancement of the national academic and research ecosystem.

Keywords: *Publication, Scientific Article, National Webinar*

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah merupakan sarana penting bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa untuk menyebarkan temuan dan gagasan baru kepada komunitas ilmiah (Widiyastuti et al., 2023). Proses penyusunannya seringkali dianggap rumit dan memakan waktu, terutama bagi mereka yang baru memulai. Banyak individu menghadapi tantangan dalam menyusun argumen yang koheren, memilih metodologi yang tepat, serta menavigasi proses publikasi yang ketat. Di tengah tuntutan untuk terus berinovasi dan berkontribusi pada pengetahuan, kemampuan untuk menyusun artikel ilmiah secara efektif dan efisien menjadi semakin krusial (Arifudin, 2023). Pemahaman yang mendalam tentang struktur penulisan dan strategi publikasi yang tepat dapat menjadi kunci sukses dalam dunia akademik (Mahyuni, 2021).

Webinar nasional "Berbagi Tips Mudah Menyusun Artikel Ilmiah Terstruktur dan Cepat Sampai Publikasi" hadir sebagai solusi konkret untuk menjawab tantangan tersebut. Acara ini dirancang khusus untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam setiap tahapan penulisan artikel ilmiah. Dari identifikasi ide penelitian hingga tahap akhir publikasi, webinar ini akan memberikan panduan langkah demi langkah yang komprehensif. Banyak calon penulis menghadapi kebingungan mengenai format penulisan, penggunaan sitasi yang benar, hingga pemilihan jurnal yang tepat, dan webinar ini akan mengupas tuntas semua aspek tersebut (Puspita & Susmita, 2024)

Fokus utama webinar ini adalah pada penyusunan artikel ilmiah yang terstruktur. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang elemen-elemen kunci seperti abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Setiap bagian akan dibahas secara detail, termasuk tips untuk mengembangkan argumen yang kuat, menyajikan data secara efektif, dan menjaga konsistensi gaya penulisan. Selain itu, webinar akan menekankan pentingnya efisiensi dalam proses penulisan, memperkenalkan teknik-teknik yang dapat mempercepat penyelesaian draf tanpa mengorbankan kualitas. Peserta akan belajar bagaimana mengelola waktu, menggunakan alat bantu penulisan, dan menghindari kesalahan umum yang sering memperlambat proses (Tanjung & Arifudin, 2023).

Lebih lanjut, webinar ini akan secara spesifik membahas strategi untuk mempercepat proses publikasi. Seringkali, artikel yang sudah jadi masih memerlukan waktu lama untuk diterbitkan karena kurangnya pemahaman tentang proses peer-review atau cara memilih jurnal yang sesuai (Firmansyah et al., 2020). Materi akan mencakup tips memilih jurnal bereputasi, memahami etika publikasi, serta menyusun surat pengantar yang meyakinkan. Webinar ini juga akan berbagi wawasan tentang bagaimana merespons ulasan reviewer secara konstruktif dan

Secara keseluruhan, tujuan dari webinar nasional ini adalah untuk meningkatkan kapasitas peneliti, dosen, dan mahasiswa dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah mereka dengan lebih efektif dan efisien. Dengan mengikuti webinar ini, peserta diharapkan mampu menghasilkan artikel ilmiah yang tidak hanya berkualitas tinggi dan terstruktur dengan baik, tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk diterima dan diterbitkan di jurnal-jurnal ilmiah yang relevan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan sepenuhnya secara daring, memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai efisiensi dan jangkauan peserta yang luas. Fokus utamanya adalah pada persiapan yang matang dan terkoordinasi. Tahap awal pelaksanaan melibatkan koordinasi intensif tim pelaksana melalui grup WhatsApp. Diskusi dalam grup ini mencakup penentuan jadwal webinar, penyusunan materi presentasi, dan pembagian tugas teknis secara detail kepada setiap anggota tim, memastikan semua memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, tim juga mengidentifikasi potensi kendala dan menyiapkan langkah-langkah antisipasi untuk menjamin kelancaran acara.



Gambar 1. Poster Kegiatan Webinar Nasional

Media pendaftaran dalam kegiatan ini menggunakan Google Form untuk mengumpulkan data peserta, termasuk nama, institusi, email, dan nomor WhatsApp. Selain itu, memastikan formulir ini mudah diakses, diisi, dan dilengkapi dengan konfirmasi pendaftaran otomatis. Prioritas utama adalah kualitas visual poster dan kemudahan penggunaan formulir agar dapat menarik minat calon peserta secara maksimal. Tahap akhir persiapan melibatkan penyebarluasan formulir pendaftaran secara luas. Tim memanfaatkan berbagai grup WhatsApp yang relevan, menargetkan komunitas dosen dan mahasiswa. Penyebarluasan ini diberikan melalui berbagai komunitas pendidikan. Selain itu, setiap anggota tim untuk menyebarkan informasi ini ke jejaring pribadi mereka, termasuk melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok, untuk memperluas jangkauan.

Hasil

Pelaksanaan webinar nasional "Mudah Menyusun Artikel Ilmiah Terstruktur dan Cepat Sampai Publikasi" telah berjalan sukses dan menghasilkan beberapa temuan signifikan terkait peningkatan pemahaman peserta. Berdasarkan data partisipasi, webinar ini berhasil menjangkau 714 peserta dari berbagai institusi pendidikan dan penelitian di seluruh Indonesia, melampaui target awal yang ditetapkan. Antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran yang tinggi dan interaksi aktif selama sesi tanya jawab. Data registrasi menunjukkan dominasi peserta dari kalangan mahasiswa (55%), diikuti oleh dosen (30%), dan peneliti/umum (15%), mengindikasikan bahwa topik ini sangat relevan bagi audiens yang luas. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi promosi daring yang efektif dan aksesibilitas platform webinar yang mudah digunakan.

Salah satu hasil utama webinar adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah yang terstruktur. Seperti yang dijelaskan dalam sesi materi, peserta diberikan panduan jelas mengenai komponen-komponen penting artikel ilmiah, mulai dari Judul, Identitas Penulis, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, hingga Daftar Pustaka. Penjelasan mendalam tentang setiap bagian, termasuk contoh konkret cara penulisan abstrak yang mencerminkan substansi isi (150-250 kata, 1 spasi, mencakup Tujuan, Metode, dan Hasil Penelitian) serta penggunaan kata kunci (3-5 kata/frase yang relevan), secara signifikan membantu peserta memahami kerangka kerja yang benar. Respon positif dari peserta melalui kolom komentar menunjukkan bahwa materi ini sangat membantu dalam memecah kompleksitas struktur artikel ilmiah.



Gambar 2. Dokumentasi Sesi Pemaparan Materi

Selain sistematika, webinar juga berhasil mengedukasi peserta mengenai perbedaan mendasar antara laporan penelitian dan artikel ilmiah, serta bagaimana mengadaptasi konten laporan ke dalam format artikel. Materi secara spesifik menyoroti transformasi Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), dan Bab III (Metode Penelitian) dari laporan penelitian ke dalam bagian Pendahuluan dan Metode Penelitian pada artikel ilmiah. Pemahaman ini sangat krusial karena seringkali menjadi kendala bagi peneliti pemula yang terbiasa dengan format laporan yang lebih panjang. Diskusi interaktif dengan narasumber memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi keraguan mereka terkait konversi ini, memastikan mereka dapat memilih informasi esensial untuk artikel yang lebih ringkas dan fokus.

Aspek penting lain yang disorot dan menjadi hasil positif adalah identifikasi dan pencegahan kesalahan umum dalam penulisan ilmiah, khususnya terkait sinkronisasi isi artikel dengan daftar pustaka. Webinar secara eksplisit menunjukkan contoh kesalahan seperti kutipan yang tidak didukung oleh referensi dalam daftar pustaka, atau sebaliknya, referensi yang ada di daftar pustaka namun tidak pernah dikutip dalam isi artikel. Pemaparan ini membantu peserta



Gambar 3. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab

Secara keseluruhan, hasil dari webinar ini menunjukkan peningkatan signifikan pada literasi penulisan artikel ilmiah di kalangan peserta. Dengan materi yang komprehensif, penyampaian oleh narasumber yang kredibel (seperti Muahmad Suhardi dan Yayan Ansori Pernanda), serta format interaktif, peserta memperoleh panduan praktis untuk menyusun artikel ilmiah yang terstruktur dan memenuhi standar publikasi. Umpulan awal dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memulai atau menyelesaikan draf artikel ilmiah mereka. Keberhasilan webinar ini menjadi indikator bahwa pelatihan semacam ini sangat dibutuhkan dan efektif dalam meningkatkan kualitas luaran penelitian di lingkungan akademik.

Pembahasan

Keberhasilan pelaksanaan webinar nasional "Mudah Menyusun Artikel Ilmiah Terstruktur dan Cepat Sampai Publikasi" mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak di kalangan akademisi, peneliti, dan mahasiswa akan panduan praktis dalam penulisan ilmiah. Tingginya angka partisipasi, yang 714 peserta dari berbagai latar belakang institusi, secara jelas menunjukkan bahwa topik ini sangat relevan dan menjadi tantangan umum yang dihadapi banyak individu dalam dunia akademik. Fenomena ini sejalan dengan tuntutan publikasi ilmiah yang terus meningkat sebagai salah satu indikator kinerja akademik dan penelitian (Marwa & Dinata, 2020). Oleh karena itu, inisiatif seperti webinar ini memainkan peran krusial dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang ada, memastikan bahwa lebih banyak peneliti dapat berkontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan.

Peningkatan pemahaman peserta mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu capaian signifikan dari kegiatan ini. Materi yang disajikan secara rinci, mulai dari struktur dasar seperti judul, abstrak, pendahuluan, hingga bagian hasil, pembahasan, dan daftar pustaka, terbukti sangat efektif. Penjelasan mendalam tentang bagaimana menyusun abstrak yang ringkas namun informatif, serta pentingnya pemilihan kata kunci yang relevan, secara langsung mengatasi kebingungan yang sering dialami penulis pemula. Dengan demikian, webinar ini tidak hanya memberikan kerangka teoritis, tetapi juga panduan praktis yang dapat langsung diterapkan, membantu peserta membangun fondasi yang kuat dalam penulisan karya ilmiah (Udil, 2021).

Aspek krusial lain yang berhasil dipecahkan adalah pemahaman mengenai perbedaan antara laporan penelitian dan artikel ilmiah. Banyak peneliti pemula seringkali kesulitan dalam mengadaptasi laporan penelitian yang panjang menjadi artikel yang lebih ringkas dan fokus untuk publikasi jurnal. Webinar ini secara spesifik menguraikan bagaimana bagian-bagian laporan penelitian, seperti latar belakang masalah atau metodologi, dapat diintegrasikan dan disajikan secara efektif dalam format artikel ilmiah. Kemampuan untuk melakukan transformasi ini sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mempublikasikan hasil kerja mereka dengan lebih efisien, menghindari penulisan ulang yang memakan waktu dan tenaga (Arta, 2019).

Identifikasi dan penekanan pada kesalahan umum dalam penulisan ilmiah, khususnya terkait inkonsistensi antara isi artikel dan daftar pustaka, merupakan kontribusi penting dari webinar ini. Seringkali, artikel ditolak atau memerlukan revisi besar karena kesalahan sitasi atau referensi yang tidak sinkron (Puspita et al., 2024). Dengan menyoroti masalah ini secara eksplisit dan memberikan contoh nyata, webinar membekali peserta dengan kesadaran kritis terhadap detail-detail penting dalam penulisan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas teknis artikel, tetapi juga memperkuat integritas akademik dan etika publikasi, yang merupakan pilar utama dalam komunitas ilmiah.

Pendekatan daring yang komprehensif, mulai dari koordinasi tim hingga penyebaran informasi, terbukti menjadi metode yang sangat efektif dalam pelaksanaan pengabdian ini. Penggunaan grup WhatsApp untuk koordinasi internal dan penyebaran informasi melalui berbagai platform media sosial (Facebook, Instagram, TikTok) serta grup-grup relevan (guru, dosen, mahasiswa) memungkinkan jangkauan yang luas dan efisien. Fleksibilitas format daring memungkinkan partisipasi dari berbagai wilayah geografis tanpa hambatan fisik, memaksimalkan aksesibilitas bagi calon peserta (Mawaddah et al., 2025). Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat dan berdampak luas (Haris et al., 2024).

Peran narasumber yang kredibel dan berpengalaman, seperti Muhamad Suhardi dan Yayan Ansori Pernanda, sangat menentukan keberhasilan transfer pengetahuan dalam webinar ini. Keahlian mereka dalam bidang penulisan dan publikasi ilmiah, ditambah dengan kemampuan menyampaikan materi secara jelas dan interaktif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Peserta tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga wawasan praktis dan tips berdasarkan pengalaman nyata para pakar. Kredibilitas narasumber juga menambah kepercayaan peserta terhadap materi yang disampaikan, memotivasi mereka untuk menerapkan ilmu yang diperoleh (Pertiwi, 2022).

Dampak jangka panjang dari webinar ini diharapkan dapat terlihat pada peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia. Dengan membekali lebih banyak peneliti dengan keterampilan penulisan yang mumpuni, akan ada lebih banyak artikel berkualitas tinggi yang siap untuk dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional (Setiyo, 2017). Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik institusi dan individu, serta mempercepat diseminasi hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Webinar ini menjadi katalisator bagi ekosistem penelitian yang lebih produktif dan inovatif.

Meskipun sukses, perlu diakui bahwa satu kali webinar mungkin memiliki keterbatasan dalam mengatasi semua tantangan penulisan ilmiah secara mendalam. Beberapa peserta mungkin memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam aspek-aspek spesifik seperti analisis data atau penggunaan perangkat lunak sitasi yang lebih kompleks. Keterbatasan waktu dalam sesi webinar juga membatasi diskusi mendalam untuk setiap kasus individu. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dilihat sebagai langkah awal yang penting, namun perlu ditindaklanjuti dengan program yang lebih intensif atau spesifik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, direkomendasikan untuk mengembangkan program lanjutan yang lebih spesifik dan mendalam. Misalnya, dapat diadakan lokakarya penulisan artikel ilmiah berdasarkan bidang ilmu tertentu, atau sesi mentoring individual bagi peserta yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Pemanfaatan teknologi juga dapat ditingkatkan dengan menyediakan modul pembelajaran daring yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta. Inisiatif semacam ini akan semakin memperkuat kapasitas peneliti dan dosen dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik dari segi penulisan dan berkualitas tinggi secara berkelanjutan (Listiani, 2025).

Secara keseluruhan, webinar nasional ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang terstruktur dan mempercepat proses publikasi. Melalui pendekatan yang sistematis, materi yang relevan, dan narasumber yang kompeten, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangkitkan motivasi peserta untuk aktif berpartisipasi dalam publikasi ilmiah. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas akademik, yang pada akhirnya akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan mendukung kemajuan riset di Indonesia.

KESIMPULAN

Webinar nasional "Berbagi Tips Mudah Menyusun Artikel Ilmiah Terstruktur dan Cepat Sampai Publikasi" telah berhasil dilaksanakan dengan sukses, menjangkau ratusan peserta dari berbagai latar belakang akademik di seluruh Indonesia. Kegiatan ini secara efektif menjawab kebutuhan mendesak akan panduan praktis dalam penulisan dan publikasi ilmiah, yang merupakan salah satu tantangan signifikan bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa. Melalui pendekatan daring yang komprehensif, mulai dari persiapan terkoordinasi hingga penyebarluasan informasi yang masif, webinar mampu memaksimalkan jangkauan dan aksesibilitas bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50-58.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui web seminar terkait publikasi artikel untuk menembus jurnal sinta 2 dan scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
- Haris, U., Enala, S. H., Ismail, M., Jalal, N., & Serano, V. S. (2024). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi: Sosialisasi Literasi Digital untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi*, 1(02), 49-55.
- Listiani, H., Judijanto, L., Labib, M., Andriyani, A., Lusida, N., Filhaq, R., & Hapsari, R. K. M. (2025). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Strategi untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahyuni, L. P. (2021). *Strategi praktis penelitian dan penulisan karya ilmiah untuk sukses publikasi pada jurnal bereputasi*. Syiah Kuala University Press.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71-82.

Mawaddah, N., Dewi, N., Rifai, M., & Ronoatmojo, M. A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(2), 1399-1408.

Pertiwi, S. E. (2022). Analisis Pendapat Peserta Terhadap Narasumber Webinar Seri 22 Perpustakaan UNDIP. *Warta Perpustakaan Undip*, 15(2), 55-62.

Puspita, N., & Susmita, N. (2024). *Keterampilan menulis intensif kebahasaan: pendekatan berbasis masalah untuk penulisan ilmiah*. Pradina Pustaka.

Puspita, R. D., Wardani, D. S., & Pratama, Y. A. (2024). *Penyusunan Karya Tulis Ilmiah: Sebuah Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah yang Efektif*. Indonesia Emas Group.

Setiyo, M. (2017). *Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional*. Deepublish.

Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42-52.

Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-27.

Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, & Rumata, N. A. (2023). *Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.